

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan aspek penting di dalam penentuan alur berfikir dan langkah yang akan dipergunakan dalam melaksanakan penelitian ilmiah. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dijelaskan di bab pertama, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014:9) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan melalui kata-kata mengenai strategi kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah pada bidang kepariwisataan yang meliputi seksi pengembangan objek wisata, seksi promosi pariwisata, dan seksi pembinaan usaha pariwisata.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan penetapan masalah pokok yang akan digali dalam penelitian dan menjadi pusat perhatian dari peneliti. Menurut Sugiyono (2014:209), penentuan fokus dalam penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Kebaruan informasi itu bisa berupaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial. Fokus sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau yang biasa disebut dengan penjelajahan umum. Dari penjelasan umum ini, peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial dan untuk memahaminya secara luas dan mendalam maka diperlukan penetapan fokus penelitian. Fokus penelitian penulis yaitu tentang strategi kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah dalam melakukan optimalisasi pengembangan pariwisata pada situs trowulan, diantaranya yaitu

1. Seksi pengembangan objek wisata
2. Seksi promosi pariwisata
3. Seksi pembinaan usaha pariwisata.

## **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan terkait

topik yang akan dibahas. Adapun lokasi penelitian berdasarkan fokus penelitian yaitu Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, Dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto, dengan alasan dinas tersebut ada keterkaitan dengan judul yang akan diteliti

Situs penelitian adalah tempat dimana peneliti mengkaji fenomena yang ada dan menangkap objek yang diteliti. Situs penelitian ini adalah Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, Dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto pada bidang kepariwisataan, lokasi situs Trowulan, dan Balai Pelestarian Cagar Budaya. Alasan memilih situs tersebut dikarenakan peneliti dapat memperoleh informasi dan data terkait penelitian ini.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh melalui penelitian. Sesuai dengan jenisnya, sumber data yang diperoleh dapat digolongkan ke dalam dua jenis, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2011:225) sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi dalam hal ini, sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (langsung melalui informan) dan biasanya dikumpulkan melalui wawancara. Sumber data primer yang dipergunakan di dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Dinas Kabupaten Mojokerto
- b. Kepala Bidang Kepariwisata

- c. Kasi Pengembangan Objek Wisata
- d. Kasi Promosi Wisata
- e. Kasi Pembinaan Usaha Pariwisata

## **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2011:225) sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dapat disimpulkan bahwasanya data sekunder ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari sumbernya yang dapat mendukung atau memperkuat data primer yang bersumber langsung dari informan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data-data seperti:

- a. Strategi kebijakan yang diambil pemerintah daerah dalam bidang kepariwisataan di daerah Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto
- b. Dokumen-dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan strategi kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah pada bidang kepariwisataan yang meliputi Seksi Pengembangan Objek Wisata, Seksi Promosi Pariwisata, Dan Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Di dalam

penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Dengan demikian, di dalam penelitian kualitatif belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “the researcher is the key instrumen”, peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014:223). Secara keseluruhan, alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Peneliti sendiri

Peneliti sendiri merupakan instrumen utama yang melaksanakan penggalian data terkait masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang terkait dengan strategi pemerintah daerah pada bidang kepariwisataan.

b. Pedoman wawancara

Menurut Moleong (2007:187) petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Pedoman wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus yang telah ditentukan dalam penelitian terkait dengan strategi pemerintah daerah pada bidang kepariwisataan.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2007:209) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, catatan lapangan digunakan untuk mencatat apa yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan baik dari penglihatan, pendengaran maupun kejadian serta apa yang dipikirkan peneliti terkait strategi pemerintah daerah pada bidang kepariwisataan.

d. Alat-alat pendukung

Alat-alat pendukung adalah semua peralatan yang digunakan untuk menunjang penelitian. Alat-alat tersebut bisa berupa alat tulis, alat perekam suara, kamera, dan alat-alat lain yang bisa digunakan untuk menunjang penelitian ini agar proses penelitian bisa berjalan dengan baik.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono,2014:224). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data lebih banyak dilakukan pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono,2012:225). Adapun penjelasan mengenai ketiga teknik pengumpulan data tersebut antara lain :

## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang sedang diteliti. Menurut Marshall dalam Sugiyono (2014:226) “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” yaitu melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

## 2. Wawancara

Menurut Esteborg dalam Sugiyono (2014:231) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara, dimana selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara. Dalam melakukan wawancara, peneliti mempergunakan pedoman wawancara supaya pertanyaan yang diajukan tidak menyimpang dari fokus penelitian yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2014:239), supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik peneliti memerlukan bantuan alat-alat seperti buku catatan, perekam suara, dan kamera.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mencatat, atau membuat salinan dari dokumen, arsip-arsip, laporan, peraturan, dokumen tertulis dari berbagai pendapat para ahli dari berbagai tulisan ilmiah maupun literatur terkait dengan tema dan fokus penelitian.

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan serangkaian proses dari mencari data sampai menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mendapatkan hasil analisis yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggambarkan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut :

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)



Merupakan proses menggabungkan dan menyeragamkan segala bentuk data yang diperoleh dengan menjadikan satu bentuk tulisan kemudian melakukan analisis terhadap tulisan tersebut. Peneliti merangkum, memilih, memfokuskan, mengkategorikan data yang diperoleh dari lapangan saat wawancara, observasi, dan dokumentasi.

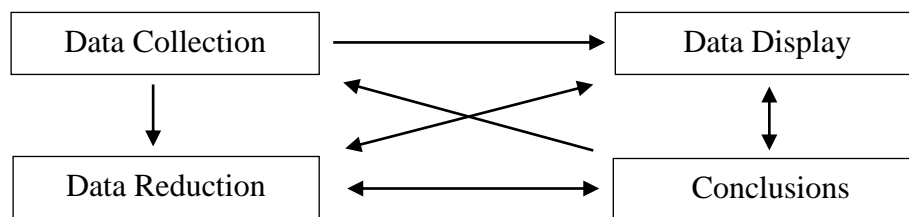
## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan cara penyajian tersebut, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, sehingga bisa merencanakan apa yang selanjutnya dikerjakan berdasarkan apa yang telah dipahami. Dengan kata lain penyajian data dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk menemukan gambaran keseluruhan atau pola-pola yang ditemukan dari penelitian yang dilakukan. Pola tersebut selanjutnya disajikan pada laporan akhir penelitian.

## 3. Penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles, Huberman dan Saldana adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian sampai proses pengumpulan data. Dengan demikian, kesimpulan dalam

penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



**Gambar 1. Analisis Data Model Interaktif**

*Sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014:12-14)*